

BAB IV KESIMPULAN

Pertama, dari penelitian peran jaringan sosial dalam usaha rumah makan Padang di Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan ini ditemukan bahwa jaringan sosial dari kedua rumah makan Padang yang diteliti adalah jaringan ikatan keluarga yaitu ikatan keluarga Kito Saiyo dan ikatan keluarga Putra Minang. Kedua ikatan keluarga tersebut mempunyai pola jaringan sosial bersifat horizontal karena semua anggota ikatan tersebut mempunyai kedudukan ekonomi yang sama dan mempunyai kebutuhan serta pertukaran sumber daya yang sama. Peran jaringan sosial terhadap usaha RM Padang di BSD, Tangerang Selatan ini adalah mendapatkan kemudahan informasi, mendapatkan kemudahan bahan baku dan mendapatkan kemudahan dalam modal.

Kedua, pola jaringan sosial pada ikatan keluarga Kito Saiyo bersifat horizontal karena anggota ikatan keluarga Kito Saiyo mempunyai pertukaran dan kewajiban yang sama dalam mendapatkan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku dan modal dan semua anggota ikatan mempunyai kedudukan ekonomi yang sama sehingga tidak ada anggota yang memiliki dominasi lebih kuat berdasarkan sosial ekonominya

Ketiga, pola jaringan sosial pada ikatan keluarga Putra Minang ini juga bersifat horizontal karena para anggota ikatan keluarga ini mempunyai pertukaran dan kewajiban dalam mendapatkan sumber daya yang sama seperti tenaga kerja dan bahan baku. Para anggota juga tidak mempunyai keterikatan atau ketergantungan dengan anggota lainnya dalam kebutuhan ekonomi sehingga tidak ada dominasi berdasarkan sosial ekonomi.

Keempat, peneliti menemukan bahwa terdapat peran jaringan sosial pada usaha rumah makan Padang Kito Saiyo adanya kemudahan dalam mendapatkan informasi seperti tenaga kerja, mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan bahan baku dan kemudahan dalam mendapatkan modal yang didapatkan dari acara arisan

Kelima, peneliti menemukan adanya peran jaringan sosial pada usaha rumah makan Padang Putra Minang, yaitu peran dalam mendapatkan kemudahan informasi mengenai tenaga kerja dan dalam mendapatkan bahan baku.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusyanto, Rudy. 2007. Jaringan Sosial dalam Organisasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Azhari, F. (2017). *Peran modal sosial dalam pengembangan jaringan usaha kecil menengah (Studi kasus pada rumah makan padang)*. (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Damanik, N. (2018). Jaringan Sosial Ekonomi Pedagang Salak (Studi pada Pedagang Salak di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung).
- Damsar. 1997. Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Bumi Aksara
- Dyer, W. G. (2003). The Family: The Missing Variable in Organizational Research. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 27(4), 401–416
- Gali, E. G. (2021). *Pola Jaringan Sosial Usaha Kecil Menengah Kedai Kopi (Studi Pola Jaringan Kedai POSKOPIMLG)*. Skripsi (S1), Universitas Muhammadiyah Malang.
- Harahap, N. A. (2019). Jaringan Sosial Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)“Sepatu Bunut” Kota Kisaran dalam Keberlangsungan Usaha.
- Haryono, T. J. S. (2007). Jaringan sosial migran sirkuler: Analisis tentang bentuk dan fungsi. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Jurusan Antropologi FISIP Universitas Airlangga Surabaya*.
- Marpaung, E. R. (2018). *Jaringan Sosial Pada Usaha Bisnis Kedai Kopi Di Wilayah Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Novianti, R., Alfitri, A., & Hapsari, D. (2006). *POLA JARINGAN SOSIAL RUMAH MAKAN PADANG DI KOTA PALEMBANG (STUDI: PADA RUMAH MAKAN PADANG YANG TERGABUNG DALAM PPRMM)* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Nurroyani, L., & Hendrastomo, G. (2018). J SOSIAL PEDAGANG MARTABAK (LEBAKSIU). *E-Societas*, 7(5).

- Peng, H., Li, B., & Liu, Y. (2022). How Social Network Influences the Growth of Entrepreneurial Enterprises: Perspective on Organizational and Personal Network. *SAGE Open*, 12(2).
- Praditia, A. (2013). Pola Jaringan Sosial Pada Industry Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Purwanto, A. (2013). Peranan Jaringan Sosial dalam Klaster Industri. *Jurnal Ilmu Administrasi (JIA)*, 9(3).
- Putri, Z. E. (2018). PEMANFAATAN JARINGAN SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA OLEH PELAKU UMKM (Studi Kasus: 8 Pelaku UMKM pada Sentra Makanan Rendang di Kelurahan Sungai Durian, Kecamatan Lamposi Tigo Nagari, Kota Payakumbuh). *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 2(1), 1-16.
- Saleh, K. (2022). ANALISA MODAL SOSIAL DAN KINERJA BISNIS PADA INDUSTRY RUMAHAN MAKANAN RINGAN DI KOTA CILEGON PROVINSI BANTEN. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 285-298.
- Santoso, M. B. (2017). Jaringan Sosial Kebertahanan Kegiatan Usaha Industri Kecil Di Desa Sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 1(3).
- Sienatra, K. B. (2016). Keterlibatan Jaringan Sosial Dalam Proses Penemuan Bisnis.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

DAFTAR LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Peran Jaringan Sosial Pada Usaha Rumah Makan Padang (Studi pada Usaha Rumah Makan Padang Kito Saiyo dan Putra Minang di Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan)

Tujuan Untuk mengetahui pola dan peran jaringan sosial dalam usaha Rumah Makan Padang ‘Kito Saiyo’ di Bumi Serpong Damai (BSD) Tangerang Selatan.

Topik Pola dan peran jaringan sosial

Pelaksanaan Hari/Tanggal : 2 Agustus tahun 2022

Pukul : 15.00 WIB – selesai

Tempat : Rumah Makan Padang Kito Saiyo

Pewawancara

Nama Yosef Galih Wahyu Jatmiko

Status Mahasiswa Sosiologi

Informan

Nama Anas Rizal

Jenis Pria

Kelamin

Status Pemilik RM Padang Kito Saiyo

Alamat Nusaloka, Jalan Kalimantan Raya Blok E9/RM01 Tangerang Selatan.

Hasil Wawancara

P : Jadi mas, judul skripsi saya itu peran jaringan sosial itu maksudnya peran koneksi terhadap pengembangan usaha nasi Padang.

I : Hmmm... ya ya ya

- P** : Saya pingin nanya mas, dalam mendapatkan bahan baku untuk usaha nasi padang ini apakah ada peran jaringan sosial atau koneksi atau kerja sama dengan komunitas nasi padang atau pemasok bahan baku dalam mendapatkan bahan baku. Kemarin kan saya wawancara ke RM Putra Minang, nah dia disana kerja sama dengan keluarga besar Putra Minangnya.
- I** : Ya sama kek gitu juga, jadi satu keluarga besar mereka yaitu ikatan keluarga Putra Minang, kalo kek saya ikatan keluarga Kito Saiyo. Ya sama aja jadi kek Putra Minang itu cuman levelnya sudah keatas, sudah menengah keatas, kalo kita kan masih menengah kebawah. Nah sama kalo itunya tetep sama
- P** : Ohh jaringannya tetep sama?
- I** : Jaringannya tetep sama, keluarga Kito Saiyo
- P** : Oh itu tuh keluarga atau sesama suku atau apa
- I** : Ya sama itu, misalnya kek saya, punya saya ya satu grup dengan itu Tapi ya punya masing – masing.
- P** : Oh gitu
- I** : Jadi kalo perkumpulannya, kalo nasionalnya baru tuh menyatu semua. Tapi kalo perusahaannya masing – masing. Misalnya kek Putra Minang itu seluruh Putra Minang kek gitu, satu dia, satu keluarga. Kalo kek Sederhana kek gitu juga
- P** : Oh keluarga juga
- I** : Ya keluarga sama, satu perusahaan satu orang kek si A, si B
- P** : Oh jadi tuh yang punya terdiri dari keluarga – keluarga gitu juga mas
- I** : Ya terdiri masing – masing, punya masing – masing. Tapi ya sistemnya sistem keluarga karena semuanya emang sistem keluarga. Jadi yang kesatu, yang kedua, yang ketiga, keempat. Misalnya warungnya ada 5 atau 10 atau 100 nah itu kalo satu merek ya sama semua. Yang pemilik satu nanti ada yang saudara, adeknya atau kakanya yang ngolah, ada si b si c dan segala macam.
- P** : Ohh ya ya ya
- I** : Jadi kek perusahaan aja lah
- P** : Oh gitu

- P** : Jadi misalnya kalo jaringan dalam mendapatkan bahan bakunya itu darimana
- I** : Dari pasar semua
- P** : Atau ada yang kerja sama dari bagian
- I** : Ada yang dikirim ada yang kita jemput sendiri, kek belanja ikan, belanja daging, belanja sayur itu ke Tanah Tinggi, pasar induk. Itu misalnya satu minggu sekali atau ada juga yang setiap hari ada juga yang diantar sama tukang bumbu
- P** : Jadi emang udah kerja sama atau emang karna langganan gitu ya mas
- I** : Ya karena langganan itu. Jadi ga tentu juga misalnya langganan ini tukang cabe, itu semuanya udah ada di dia
- P** : Di tanah tinggi?
- I** : Ya, jadi kek jualan biasa juga, kek kios juga. Misalnya bumbu, cabe ijo, cabe merah, jahe, laus kunyit, bawang merah, bawang putih, itu kan satu orang juga yang jualan. Nah nanti kita beli sama dia, ato dia yang ngirim, kita buka WA nanti bilang barangnya itu itu itu misalnya ada 10 macem atau 20 macem itu dia yang ngirim. Baru deh kita olah, kita masak. Kek ayam ada juga yang ngirim, daging juga ada yang ngirim atau beli ke pasar
- P** : Trus mas peran jaringan dalam mendapatkan informasi kayak saling ngasih tau informasi ga misalnya saling ngasih tau info tentang tenaga kerja atau bahan baku kurang
- I** : Itu mah ya kita cari, kita infoin ke ini, ada yang kita cari sendiri ato ada yang dari famili kita
- P** : Oh gitu
- I** : Pekerja ada yang orang Sunda orang Jawa ato orang mana
- P** : Oh ga harus orang Padang ya
- I** : Ga harus Padang juga
- P** : Soalnya kemaren yang saya tanya harus soalnya
- I** : Campur, itu ya bahwa harusnya iya tapi coba tanya aja, kan sekarang bisa Padang Jawa. Nih kek Teras Minang Jawa nih. Coba aja bahas Padang ke dia gatau dia

- P** : Trus ee.. oh iya mas ee... ada peran ini ga peran dalam mendapatkan modal, misalnya kurang atau masih ada yang saling bantu
- I** : Oh iya itu ada, ada kek arisan. Jadi misalnya kek arisan itu satu orang lima ratus ribu, contohnya kita awal orangnya 12 orang, nah nanti kita membutuhkan ni bulan ini saya bisa ngambil, diambil
- P** : Ohh ganti – gentian gitu mas ya
- I** : Iya, bukan sistem cabut. Itu misalnya si A ya si A aja yang dapat. Jadi sebulan ini kek sekarang trus misalnya mo make dana nanti dikeluarin dananya, ya cuman ke gitu aja
- P** : Jadi sistemnya, sistem arisan ya
- I** : Iya sistem arisan atau pribadi
- I** : Nah itu mau Putra Minang mau siapa itu yang nyatu tadi, nah ini baru nyatu tuh, tapi kalo perusahaanya kita masing – masing. Oh jadi sama ya sistemnya jadi ujung – ujungnya tetep dikelola sama keluarga – keluarga
- I** : Misalnya keluarga si A keluarga si B, dia punya satu nama kek Putra Minang berapa biji dia, tapi yang punya tetep satu. Yang kek saya ni Kito Saiyo yang punya juga satu, miasalnya saya punya lima atau punya tiga, yang punya tetep satu. Makanya Padang yang bersatu tuh gitu, orang Jawa ya juga gitu, gaaada yang masing – masing. Kalo sendiri – sendiri ga bakalan kaya. Bener ga?
- P** : Bener – bener
- I** : Kan harus tetep kerja sama semua. Itu yang saya salut nih ini *Chicken Rocket*, tau kan
- P** : Ya tau tau
- I** : Ya itu pokoknya dari kaki lima lah dia sekarang udah ga keitung. Itu satu provinisi dia kalo ga salah ya
- I** : Ya samalah kek gitu juga, perjalannya juga sama cuman menunya aja yang berbeda – beda. Kek mi ayam kek bakso, itunya mah sama. Mang ada beda? Gaada kan. Kalo dagang itungannya semuanya sama cuman menunya aja yang beda – beda, pendapatan dananya ato dananya dari bank ya juga sama
- P** : Jadi mas punya hubungan sama yang awal berdiriin ini kan ya kan keluarga kan

- I** : Ya bersangkutan semua cuman kepemilikannya aja yang berbeda – beda. Kek Teras Minang, sendiri juga. Belanjanya juga sama di toko mana
- P** : Oh mas map saya balik lagi, kalo kurang tenaga kerja ada grupnya ga mas misalnya ada grup WA misalnya butuh tenaga kerja nih ato kelebihan atau ada yang dioper - oper
- I** : Ya itu ada yang dioper, ada yang diistirahatkan. Misalnya udah penuh udah kebanyakan yang kerja, ya dikurangin lah, dioper kemana ato ga si A ya si B. Ke Putra Minang juga bisa dioper
- P** : Oh bisa?
- I** : Ya bisa kan diliat dulu pengalamannya gimana, kalo dia sudah bisa semua misalnya sudah ahli ni dia semua, masak bisa itu mah dicari orang. Bahkan digaji gede sama orang karena udah berpengalaman semua. Itu malah diminta malahan kek gitu
- P** : Jadi misalnya peran jaringan dalam modal ada arisan mas ya, trus yang bahan baku tadi kerja sama sama yang di Tanah Tinggi atau beli – beli yang dipasar gitu mas ya, trus sama yang informasi paling yang kek mas bilang ya dari grup, saling *share* informasi kek tenaga kerja atau bahan baku
- I** : iya bahan baku kek beras kek apa, pokoknya yang dibutuhkan warung lah gitu
- P** : Trus maaf mas namanya siapa?
- I** : Mas Anas Rizal
- P** : Mas yang punya ini?
- I** : Iya saya ownernya
- P** : Oh iya mas saya mau nanya ini proses singkat terbentuknya ikatan keluarga Kito Saiyo gimana ya
- I** : Jadi ikatan keluarga Kito Saiyo ini terbentuk karena keponakan saya pingin buat bisnis rumah makan Padang trus ngajak – ngajak saudaranya termasuk saya. Ya kita semua asalnya dari Payakumbuh trus merantau semua ke Jakarta. Semuanya itu kita saudara kek kakak, adik dan keponakan – keponakan. Kita itu ya awalnya 12 orang trus jadi 6 orang
- P** : Oh jadi 6 orang ya mas

- I** : Iya kita sekarang anggotanya jadi 6 orang
- P** : Oala oke udah sih mas itu aja, maaf ya mas ganggu. Makasih ya mas
- I** : Iya gapapa

TRANSKRIP WAWANCARA

- Judul** Peran Jaringan Sosial Pada Usaha Rumah Makan Padang (Studi pada Usaha Rumah Makan Padang Kito Saiyo dan Putra Minang di Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan)
- Tujuan** Untuk mengetahui pola dan peran jaringan sosial dalam usaha Rumah Makan Padang ‘Putra Minang’ di Bumi Serpong Damai (BSD) Tangerang Selatan.
- Topik** Pola dan peran jaringan sosial
- Pelaksanaan** Hari/Tanggal : 27 Juli tahun 2022
Pukul : 19.30 WIB – selesai
Tempat : Rumah Makan Padang Putra Minang

Pewawancara

- Nama** Yosef Galih Wahyu Jatmiko
- Status** Mahasiswa Sosiologi

Informan

- Nama** Tio
- Jenis** Pria
- Kelamin**
- Status** Saudara dari pemilik RM Padang Putra Minang dan yang ikut mengelola Rumah Makan Padang Putra Minang sejak didirikan
- Alamat** Jl. Sumatera Rt.1 Rw. 5 Blok G1 No.31, Rawa Mekar Jaya, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Hasil Wawancara

- P** Judul saya adalah jaringan social atau koneksi terhadap pengembangan usaha. Misalkan Mas punya saudara atau relasi Mas akan mendapat kemudahan. Saya pengen nanya, ada peran dari jaringan untuk mendapatkan kemudahan tersebut?
- I:** ya paling dari grab atau gojek apa yang mengadakan promo atau apa gitu jadi mincing gitu
- P** tapi ada ga sih mas informasi misalnya tentang tenaga kerja atau lalu masnya mendapatkan informasi dari orang?
- I** Kalau itu sih kita gaada
- P** kalau misalkan untuk bahan baku gimana mas?
- I** : kalau untuk itu kita punya Gudang sendiri mas. Semua putra minang punya bahan baku dari Gudang sendiri. Jadi semua cabang putra minang ngambil bahannya dari satu Gudang itu. Mulai dari bumbu, daging, ayam kita punya Gudang sendiri.
- P** :kalau untuk kerja sama dengan pemasok bahan bakunya?
- I** :kalau itu kita tidak ada kerja sama, paling cuman sayur yang kita kerja sama dengan petani di bogor. Kalau untuk bumbu, daging dan lain lain kita udah punya Gudang sendiri. Jadi uangnya muter disitu sendiri .
- P** jadi ini itu ada komunitasnya sendiri?
- I** iya jadi kita putra minang itu keluarga dan gaada orang luar yang asli padang.
- P** apa ada nama komunitasnya?
- I** kita itu putra minang grup. Jadi grup kita itu ada kaka adik dan saudara lain.
- P** jadi anggota grup itu hanya keluarga dan kerja samanya di putra minang itu mas? Sama untuk bahan baku hanya dari petani bogor itu ya mas?
- I** iya dulunya pernah belanja di luar tapi dipikir pikir kita kurang cocok. Jadi kita musyawarah untuk buat Gudang. Ada yang Gudang daging ada gudang ayam Gudang bumbu
- P** jadi setiap Gudang itu bekerja sama ya mas?

- I** jadi kalau misalnya Gudang daging muter terus ke mana mana, terus dipasokin ke cabang muter terus kaya gitu
- P** kenapa mas ini bisa dapat kemudahan atau ada kepercayaan yang dibangun?
- I** memang dulunya sudah direncanain dari bos atau yang bikinnya seperti itu. Biar gimana caranya terus duitnya muter muter terus di putra minang disitu. Nama gudangnya juga itu putra minang
- P** trus emang itu asli dari minang ya?
- I** iya
- P** jadi putra minang itu mau saling ngebantu karena di dalam grup itu aja ya?
- I:** iya contohnya misalkan disini ada kekurangan bahan baku cabe, itu bisa minjem ke putra minang yang lain. Atau Gudang lagi kosong bisa minjem ke putera minang yang lain
- P** gede ya mas putra minang?
- I** kalo sekarang udah ada 79 cabang
- P** jadi emang awalnya putera awalnya di bentuk dan sistemnya kaya gitu ya mas?
- I** istilah kata dari kakek moyang di turunin ke anak,cucu dan seterusnya.
- P** jadi yang punya putra minang itu ada bos besarnya?
- I** jadi kalau bos itu setiap restoran ada bosnya sendiri. Misalkan keponakan atau anak ada yang punya 2 atau 5 warung atau apa gitu punya 5 warung.
- P** jadi tidak dikepalain satu orang?
- I** oh cuman panutanya Cuma satu ada Namanya bos besar ada yang awal pertama bangun putra minang
- P** kalo itu siapa mas?
- I** Namanya saya tidak tahu, tapi tahu orangnya, Tapi setau saya awalnya Pak Haji Mahyuddin itu pedagang cabai trus dia merantau ke Jakarta trus baru deh buka rumah makan Padang trus ngajak – ngajak saudaranya

- P** oh dia yang buat pertama dan inisiator pembentukan restoran dan putra minang grup itu ya mas?
- I** iya begitu
- P** nah kalo adanya jaringan atau koneksi mendapatkan kemudahan. Nah kalo dari segi mendapatkan modal itu gimana ya mas? Atau dapat peran dari saudara atau dari pemerintah lainnya?
- I** kalo kita sih gak pake kaya gitu, kadang ya kalua ada grup bisa di promosiin disitu. Misalkan bos itu punya grup WA nah bisa di promosiin disitu.
- P** terus balik ke yang informasi tadi. Kalau yang informasi itu kan banyak ya ada informasi mengenai tenaga kerja, informasi mengenai modal banyak lah mas ya, nah dari sesama komunitas atau keluarga ini ada ga sih yang ngasih informasi, memberi kemudahan informasi contohnya seperti informasi adanya atau kurangnya atau membutuhkannya tenaga kerja atau informasi tentang modal percaya gitu misalnya, ada ga mas?
- I** Kalo soal kegitu paling kita cuman tenaga kerja doang, misalkan disini kita kekurangan karyawan atau apa kita share di grup komunitas keluarga Putra Minang. Soalnya kadang kan di warung mana ada yang lebih nanti bisa dilempar kesini
- P** Kalau informasi mengenai bahan baku ada ga mas atau bahan bakunya tetep di muter – muter di Putra Minang aja
- I** Ya kalau misalnya bahan bakunya lagi susah atau lagi langka gitu bisa sedikit – sedikit cari di luar juga. Ga selamanya di gudang terus kadang – kadang yang namanya bahan baku ada yang abis, kosong atau ada yang apa
- P** Tapi kalau disini pemiliknya satu orang ya mas
- I** Ya kalau disini pemiliknya satu orang. Kalau bos saya baru punya yang disini sama yang di Kunciran
- P** Trus emang yang punya emang si pemiliknya emang si bos ini ya
- I** Kalau bos saya yang ini masih saudara entah keponakan entah apa tapi masih keluarganya
- P** Soalnya dia bagian dari keluarga Putra Minangnya juga ya
- I** Iya betul

- P Jadi Putera Minang sebenarnya semuanya itu saudara ya mas
- I Iya saudara, satu keluarga
- P Keluarga besar gitu ya mas
- I Iya keluarga besar. Jadi informasinya sih Putra Minang kalo orang luar susah masuk ke Putra Minang. Karena emang peraturannya keluarga harus keluarga gabisa dari luar. Contohnya kek karyawan, karyawan boleh buka cuman namanya gaboleh Putra Minang
- P Oh harus nama yang bukan Putra Minang ya
- I Iya karena Putra Minang ga buka *franchise* ato apa gitu, kita grup keluarga, kita ga jual nama
- P Jadi koneksinya itu lebih ke sesama komunitas Putra Minangnya itu ya
- I Ya betul
- P Jadi dari Putra Minangnya itu ada temen, saudara yang saling membantu dalam informasi tenaga kerja atau bahan baku. Trus bahan bakunya juga memudahkan satu sama lain karena udah saling percaya sama saudara sendiri ya
- I Ya betul
- P Trus kalo yang masalah modal engga ya
- I Kalo yang masalah modal bosnya masing – masing aja, cuman kalo ada bantuan – bantuan tentang tenaga bisa dari keluarga atau apa
- P Ini dibangunnya dari kapan ya mas
- I Kalo gasalah tahun 2018 udah 4 tahun
- P Kalau disini struktur pekerjaanya gimana ya mas
- I Kalau disini kita ada orang kepercayaan bos atau tangan kanannya bos juga ada, contohnya ada orang yang ngatur – ngatur, soalnya karyawan kalo gaada yang ngatur kan kadang bisa asal – asalan. Jadi gimana caranya biar karyawannya disiplin
- P Oh ibaratnya kek managernya gitu ya, trus diatas managernya baru bosnya ya?
- I Iya baru bos
- P Oh nama pemilik RM Padang ini siapa ya mas

- I** Nama pemiliknya Uda Edi Sikumbang. Uda itu kan kalo Bahasa jawanya mas, kalo mba kan Uni
- P** Oh gitu ya mas. Oke deh mas kayaknya itu aja sorry ya mas ngerepotin
- I** Gapapa lagi santai ini
- P** Oke makasih mas ya

